

## **Islam Hadir di Masyarakat Arab Jahiliyah**

Sebutan Arab jahiliyah adalah sebagai gambaran terhadap masyarakat yang jauh dari etika kemanusiaan. Zaman jahiliyah juga disebut sebagai zaman kebodohan dan keterbelakangan. Sementara orang lainnya lagi menyebut zaman itu sebagai zaman kegelapan, karena masyarakatnya tidak menghargai nilai-nilai luhur.

Masyarakat Arab ketika itu terdiri atas kabilah-kabilah atau suku-suku yang selalu berebut pengaruh atau kekuasaan dan sumber-sumber ekonomi. Peperangan antar suku dianggap hal biasa. Manusia dijadikan komoditas yang bisa dijual belikan. Bahkan para isteri dianggap sebagai harta kekayaan yang kemudian tatkala suaminya meninggal boleh diwariskan kepada anak-anaknya.

Demikian pula perbudakan adalah hal biasa. Budak-budak itu dijual belikan di pasar dan bahkan ada pasar yang khusus memperjual belikan manusia lemah itu. Selain itu membunuh, termasuk membunuh anaknya sendiri dilakukan, hanya untuk mempertahankan harkat dan martabatnya sendiri. Seseorang yang memiliki anak perempuan merasa malu dan hina. Oleh karena itu, untuk menghindari perasaan malu dan hina itu, maka orang tua sampai hati membunuh anak perempuannya sendiri.

Islam datang dan memperbaiki keadaan yang sangat buruk itu. Perjuangan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad atas petunjuk dan bimbingan Tuhan mengubah masyarakat jahiliyah itu berhasil. Masyarakat Arab sejak itu, menjadi tidak lagi disebut sebagai masyarakat jahiliyah. Bahkan sebaliknya. Masyarakat Madinah sebagai hasil dari perjuangan Nabi Muhammad dianggap sebagai masyarakat yang ideal hingga sekarang ini.

Bangsa Indonesia, sekalipun pada akhir-akhir ini dipandang terlalu kaya masalah, baik masalah politik, ekonomi, hukum, sosial, pendidikan dan lain-lain, namun belum sampai sebobrok masyarakat jahiliyah sebagaimana digambarkan di muka. Masyarakat Indonesia masih dianggap sebagai bangsa yang santun, mau menghargai sesama, tolong menolong, memiliki kepedulian terhadap orang lain, dan sifat-sifat mulia lainnya.

Memang sementara orang merasa gelisah dengan keadaan yang dihadapi sehari-hari, bahwa ternyata semakin banyak kasus-kasus korupsi, kebohongan, manipulasi, mempermainkan hukum, dan lain-lain. Sementara itu juga banyak orang menumpuk kekayaan sebanyak-banyaknya, sedangkan lainnya amat miskin dan menderita. Maka terjadilah kesenjangan yang luar biasa.

Bangsa ini sejak awal sejarahnya dibangun untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, aman, tenteram dan sejahtera. Namun pada kenyataannya keadaan yang digambarkan itu belum terwujud. Memang sudah semakin banyak orang yang dilihat dari keadaan ekonominya sudah sejahtera. Tetapi sebaliknya, masih banyak orang-orang yang miskin, tertinggal dan bahkan belum terdidik secara memadai.

Secara konseptual, Islam memberikan petunjuk yang jelas tentang cara-cara membangun masyarakat. Atas dasar konsep tersebut, masyarakat Arab jahiliyah pun berhasil dibangun, baik dalam bidang politik, ekonomi, hukum, pendidikan, sosial dan lain-lain. Islam juga memberi tekanan tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Berbagai bidang tersebut dibangun di atas landasan yang jelas, yaitu akhlak yang mulia.

Konsep tersebut ternyata sangat ampuh. Oleh karena itu, ketika bangsa ini ingin bangkit kembali, keluar dari berbagai persoalan yang menghimpitnya, maka sebenarnya Islam telah menawarkan

konsep-konsep ideal itu. Namun, sudah barang tentu, ajaran itu harus dipahami secara mendalam, luas, dan konprehensif. Pemahaman yang bersifat parsial atau sebagian, maka tentu tidak akan berhasil menjawab persoalan bangsa yang pelik, konplek dan berat itu.

Para ilmuwan muslim yang sehari-hari melakukan kajian, pemikiran, dan penelitian yang mendalam, mestinya mampu memberikan jawaban-jawaban terhadap persoalan bangsa yang cukup besar tersebut. Di samping itu, mereka juga kaya wawasan al Qur'an dan hadits. Pada saat-saat sekarang ini, para ilmuwan muslim yang tergabung di dalam PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam) sedang berkumpul mengikuti program annual conference on Islamic studies ke 11 di Bangka Belitung.

Semestinya mereka berusaha memberi sumbangan terbaik untuk pemecahan persoalan bangsa yang cukup rumit dan besar ini. Saya yakin mereka memiliki kemampuan, oleh karena sebesar apapun persoalan yang dihadapi, bangsa ini belum masuk kategori jahiliyah, sebagaimana bangsa Arab menjelang datangnya Islam, seperti dikemukakan di muka. *Wallahu a'lam.*